

Nama : Risna Ambarita

NPM : 2257011009

Kelas : D

Pancasila Sebagai Sistem Filsafat

Pengertian filsafat mempunyai banyak variasi namun tujuan dan maksudnya tetap satu. Dalam bahasa Indonesia filsafat berasal dari kata Yunani yaitu “Philosophia” di mana terdiri dari kata Phile yang mempunyai arti cinta dan Sophia yang artinya kebijaksanaan. Jika dikaji lebih dalam lagi dari arti kedua kata tersebut yakni kata “cinta” yang berarti hasrat yang besar atau yang berkobar-kobar dan atau bisa juga diartikan yang sungguh-sungguh. Dan kata “kebijaksanaan” memiliki arti kebenaran sejati atau kebenaran yang sesungguhnya. Dikarenakan adanya perbedaan cara pandang hidup manusia muncul aliran-aliran filsafat. Aliran-aliran filsafat yang ada terdiri atas :

- Berfilsafat rasionalisme mengagungkan akal
- Berfilsafat materialisme mengagungkan materi
- Berfilsafat individualisme mengagungkan individualitas
- Berfilsafat hedonisme mengagungkan kesenangan

Ketika kita mempelajari bagaimana filsafat itu ada dalam kehidupan kita memperoleh manfaat dalam mempelajari filsafat yakni memperoleh kebenaran yang hakiki atau yang berarti sesuatu yang sebenarnya atau sesungguhnya, melatih kemampuan berpikir logis, melatih berfikir dan bertindak bijaksana, melatih berpikir rasional dan komprehensif sehingga dapat menyeimbangkan antara pertimbangan dan tindakan untuk memperoleh keselarasan hidup yang menghasilkan tindakan yang bijaksana.

Filsafat sebagai Pancasila dapat didefinisikan sebagai refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa dengan tujuan untuk mendapatkan pokok-pokok pengertiannya yang mendasar dan menyeluruh. Pancasila sebagai sistem filsafat tentunya mempunyai ciri ciri untuk menjelaskan bagaimana sistem yang ada dapat menunjukkan bahwa sistem filsafat itu sendiri berada dalam pancasila sebagai dasar Negara. Adapun ciri-cirinya yaitu

suatu kesatuan/bagian-bagian / unsur / elemen / komponen di mana bagian-bagian tersebut mempunyai fungsi sendiri-sendiri saling berhubungan dan saling ketergantungan. Dengan maksud keseluruhan itu untuk mencapai tujuan tertentu atau tujuan sistem yang terjadi dalam suatu lingkungan yang kompleks. Adapun wawasan filsafat meliputi aspek yakni:

- Ontologis menurut Aristoteles adalah ilmu yang menyelidiki hakikat sesuatu atau tentang ada, keberadaan atau eksistensi dan disamakan artinya dengan metafisika.
- Epistemologis adalah cabang filsafat yang menyelidiki asal syarat susunan, metode dan validitas ilmu pengetahuan.
- Aksiologis adalah istilah yang berasal dari kata Yunani “Axios” yang artinya nilai, manfaat dan “Logos” yang artinya pikiran ilmu atau teori.